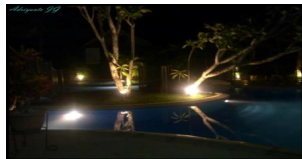


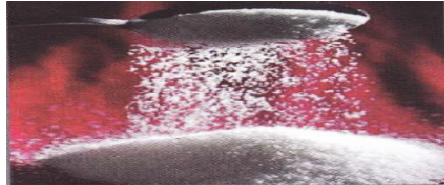
**KISI-KISI SOAL *POSTTEST***  
**KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**

No	Sub Materi	Indikator Pencapaian	Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Soal dan Jawaban																																																																											
1.	Sistem Koloid	Mengelompokkan beberapa campuran kedalam koloid, larutan dan suspensi	<ul style="list-style-type: none"><li>Fluency</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.</li><li>Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.</li></ul>	<p>1. Kalian telah mempelajari 3 jenis campuran yaitu larutan, suspensi dan koloid. Berdasarkan sifat dari ketiga campuran tersebut, campuran air dengan gula, campuran air dengan garam, dan campuran air dengan cuka termasuk <b>larutan</b>. Campuran air dengan pasir, campuran air dengan belerang, dan campuran air dengan kapur termasuk <b>suspensi</b>. Sedangkan ada satu lagi jenis campuran yang baru saja kalian pelajari yaitu <b>koloid</b>, contohnya adalah campuran air dengan susu, campuran air dengan santan dan campuran air dengan cat.</p> <p>Berikut ini adalah tabel hasil pengamatan sifat larutan, koloid dan suspensi</p> <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Sifat</th><th colspan="9">Sistem Campuran Air dengan</th></tr><tr><th>Gula</th><th>Garam</th><th>Cuka</th><th>Susu</th><th>Santan</th><th>Cat</th><th>Pasir</th><th>Belerang</th><th>Kapur</th></tr><tr><td>1.</td><td>Saat dicampurkan ; Larut/Tidak Larut</td><td>Larut</td><td>Larut</td><td>Larut</td><td>Larut</td><td>Larut</td><td>Larut</td><td>Tidak larut</td><td>Tidak larut</td><td>Tidak larut</td></tr><tr><td>2.</td><td>Setelah dicampurkan ; Bening/ Keruh</td><td>Bening</td><td>Bening</td><td>Bening</td><td>Keruh</td><td>Keruh</td><td>Keruh</td><td>Keruh</td><td>Keruh</td><td>Keruh</td></tr><tr><td>3.</td><td>Disaring ; Ada residu/tidak</td><td>Tidak ada residu</td><td>Tidak ada residu</td><td>Tidak ada residu</td><td>Ada residu</td><td>Ada residu</td><td>Ada residu</td><td>Ada residu</td><td>Ada residu</td><td>Ada residu</td></tr><tr><td>4.</td><td>Setelah diaduk ; Stabil/Tidak Stabil</td><td>Stabil</td><td>Stabil</td><td>Stabil</td><td>Stabil</td><td>Stabil</td><td>Stabil</td><td>Tidak stabil</td><td>Tidak stabil</td><td>Tidak stabil</td></tr><tr><td>5.</td><td>Disinari cahaya ; dihamburkan /diteruskan</td><td>Diteruskan</td><td>Diteruskan</td><td>Diteruskan</td><td>Dihamburkan</td><td>Dihamburkan</td><td>Dihamburkan</td><td>Diteruskan</td><td>Diteruskan</td><td>Diteruskan</td></tr></table>	No	Sifat	Sistem Campuran Air dengan									Gula	Garam	Cuka	Susu	Santan	Cat	Pasir	Belerang	Kapur	1.	Saat dicampurkan ; Larut/Tidak Larut	Larut	Larut	Larut	Larut	Larut	Larut	Tidak larut	Tidak larut	Tidak larut	2.	Setelah dicampurkan ; Bening/ Keruh	Bening	Bening	Bening	Keruh	Keruh	Keruh	Keruh	Keruh	Keruh	3.	Disaring ; Ada residu/tidak	Tidak ada residu	Tidak ada residu	Tidak ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu	4.	Setelah diaduk ; Stabil/Tidak Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Tidak stabil	Tidak stabil	Tidak stabil	5.	Disinari cahaya ; dihamburkan /diteruskan	Diteruskan	Diteruskan	Diteruskan	Dihamburkan	Dihamburkan	Dihamburkan	Diteruskan	Diteruskan	Diteruskan
No	Sifat	Sistem Campuran Air dengan																																																																														
		Gula	Garam	Cuka	Susu	Santan	Cat	Pasir	Belerang	Kapur																																																																						
1.	Saat dicampurkan ; Larut/Tidak Larut	Larut	Larut	Larut	Larut	Larut	Larut	Tidak larut	Tidak larut	Tidak larut																																																																						
2.	Setelah dicampurkan ; Bening/ Keruh	Bening	Bening	Bening	Keruh	Keruh	Keruh	Keruh	Keruh	Keruh																																																																						
3.	Disaring ; Ada residu/tidak	Tidak ada residu	Tidak ada residu	Tidak ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu	Ada residu																																																																						
4.	Setelah diaduk ; Stabil/Tidak Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Tidak stabil	Tidak stabil	Tidak stabil																																																																						
5.	Disinari cahaya ; dihamburkan /diteruskan	Diteruskan	Diteruskan	Diteruskan	Dihamburkan	Dihamburkan	Dihamburkan	Diteruskan	Diteruskan	Diteruskan																																																																						

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Flexibility</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda</li> <li>• Memberikan macam penafsiran (intrepretasi) terhadap suatu</li> </ul>	<p>a. Berikan contoh campuran lain yang karakteristiknya mirip dengan campuran air dengan gula, campuran air dengan garam dan campuran air dengan cuka! Jawab: campuran air dengan alkohol, campuran air dengan urea, campuran air dengan asam/basa (campuran air dengan NaOH, campuran air dengan HCl), udara dan lain-lain</p> <p>b. Berikan contoh campuran lain yang karakteristiknya mirip dengan campuran air dengan pasir, campuran air dengan belerang, campuran air dengan kapur! Jawab: campuran air dengan tanah liat, campuran air dengan kopi kasar, campuran air dengan bekatul, campuran air dengan merang dan lain-lain</p> <p>c. Berikan contoh campuran lain yang karakteristiknya mirip dengan campuran air dengan santan, campuran air dengan susu dan campuran air dengan cat! Jawab: campuran air dengan sabun, campuran air dengan mayones, campuran air dengan kanji, campuran air dengan tinta, campuran air dengan tawas dan lain-lain</p> <p>d. Pada tahun 1912 seorang kimiawan Jerman bernama Richard Zsigmondy mendesain mikroskop ultra untuk mengamati partikel-partikel terlarut termasuk partikel koloid. Buatlah definisi lain dari sistem koloid menurut kalian? Jawab: Berdasarkan ukuran partikelnya, koloid merupakan campuran yang memiliki ukuran partikelnya diantara larutan dan suspensi yaitu antara <math>10^{-7}</math> cm – <math>10^{-5}</math> cm.</p>
--	--	--	--	---	--

				gambar, cerita, atau masalah																																																																						
2.	Jenis Koloid	Mengelompokkan jenis-jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan medium pendispersi.	<ul style="list-style-type: none"><li>Fluency</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.</li><li>Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.</li></ul>	<div>2. Perhatikan tabel jenis koloid di bawah ini!</div> <table><tr><th rowspan="2">Contoh koloid</th><th colspan="3">Fase terdispersi</th><th colspan="3">Medium pendispersi</th></tr><tr><th>Padat</th><th>Cair</th><th>Gas</th><th>Padat</th><th>Cair</th><th>Gas</th></tr><tr><td>Buih sabun</td><td></td><td></td><td>√</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>Karet busa</td><td></td><td></td><td>√</td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Susu</td><td></td><td>√</td><td></td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>Agar-agar</td><td></td><td>√</td><td></td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Asap</td><td>√</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>√</td></tr><tr><td>Tinta</td><td>√</td><td></td><td></td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>Gelas warna</td><td>√</td><td></td><td></td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Embun</td><td></td><td>√</td><td></td><td></td><td></td><td>√</td></tr></table> <div>Berikan contoh lain, koloid yang fase terdispersi dan medium pendispersinya sama dengan tinta!</div> <div>Jawab: kanji, cat, tipe-x, dan lain-lain</div>	Contoh koloid	Fase terdispersi			Medium pendispersi			Padat	Cair	Gas	Padat	Cair	Gas	Buih sabun			√		√		Karet busa			√	√			Susu		√			√		Agar-agar		√		√			Asap	√					√	Tinta	√				√		Gelas warna	√			√			Embun		√				√
Contoh koloid	Fase terdispersi			Medium pendispersi																																																																						
	Padat	Cair	Gas	Padat	Cair	Gas																																																																				
Buih sabun			√		√																																																																					
Karet busa			√	√																																																																						
Susu		√			√																																																																					
Agar-agar		√		√																																																																						
Asap	√					√																																																																				
Tinta	√				√																																																																					
Gelas warna	√			√																																																																						
Embun		√				√																																																																				
3.	Jenis Koloid	Mengidentifikasi contoh campuran yang bukan merupakan jenis koloid	<ul style="list-style-type: none"><li>Flexibility</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda</li><li>Memberikan macam penafsiran (intrepretasi)</li></ul>	<div>3. Udara merupakan contoh campuran yang terdiri dari fasa terdispersi yang berwujud gas dan medium pendispersi yang berwujud gas.</div> <div>Tetapi apakah udara yang terdiri dari fasa terdispersi yang berwujud gas dan medium pendispersi berwujud gas juga merupakan contoh koloid?</div> <div>Jika Ya, kemukakan alasan kalian!</div> <div>Jika Bukan, lalu termasuk apakah udara itu? Kemukakan alasan kalian!</div> <div>Jawab: Bukan, udara bukan merupakan contoh dari koloid. Udara merupakan contoh campuran yang terdiri dari fasa terdispersi yang berwujud gas dan medium</div>																																																																					

				terhadap suatu gambar, cerita, atau masalah	pendispersi yang berwujud <i>gas</i> . Gas dapat bercampur dalam segala perbandingan membentuk campuran dengan segala perbandingan dan merupakan campuran homogen atau disebut larutan.
4.	Sifat Koloid	Menjelaskan pengertian efek Tyndall, gerak Brown, dialisis, koagulasi, adsorpsi, dan elektroforesis .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Originality</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.</li> <li>• Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.</li> </ul>	<p>4. <b><i>Perhatikan tabel hasil pengamatan no.1 di atas.</i></b> Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, campuran yang merupakan sistem koloid adalah campuran air dengan susu, campuran air dengan santan dan campuran air dengan cat. Sistem koloid tersebut kita berikan perlakuan yaitu dengan melewati berkas sinar pada sistem koloid. Sifat partikel koloid pada tabel hasil pengamatan point ke-5 dinamakan <b>efek Tyndall</b>. Kemukakan pendapat kalian apa yang dimaksud dengan efek Tyndall pada sistem koloid!</p> <p>Jawab:</p> <p>Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, campuran yang merupakan sistem koloid adalah campuran air dengan susu, campuran air dengan santan dan campuran air dengan cat. Sistem koloid tersebut kita berikan perlakuan yaitu dengan melewati berkas sinar pada sistem koloid, maka sinar tersebut akan dihamburkan oleh partikel koloid, sehingga sinar yang melalui sistem koloid tersebut akan teramati berupa jalur cahaya.</p>
5.	Sifat Koloid	Memberikan contoh beberapa sifat koloid dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk efek Tyndall, gerak Brown,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Flexibility</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda</li> <li>• Memberikan macam penafsiran (intrepretasi) terhadap suatu</li> </ul>	<p>5. <i>Sorot lampu taman pada malam hari yang berkabut memancarkan cahaya tampak semar-semar akibat gejala efek Tyndall.</i></p>  <p>Berdasarkan gambar peristiwa efek Tyndall di atas, peristiwa manakah di bawah ini yang mirip dengan gambar peristiwa di atas!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Penjernihan air keruh dengan menggunakan tawas (<math>\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3</math>)</li> <li>☞ Sorot lampu proyektor tampak jelas di gedung bioskop ketika ada asap rokok</li> </ul>

		dialisis, koagulasi, adsorpsi, dan elektroforesis		gambar, cerita, atau masalah.	<p>☞ Pelapisan anti karat (cat) pada mobil</p> <p>☞ Karet dalam latek digumpalkan dengan menambahkan asam formiat</p> <p>Kemukakan alasan kalian!</p> <p>Jawab:</p> <p>Berdasarkan gambar peristiwa efek Tyndall di atas, peristiwa yang mirip adalah sorot lampu proyektor tampak jelas di gedung bioskop ketika ada asap rokok. Bila sorot lampu dilewatkan pada kabut dan asap maka sorot lampu tersebut akan dihamburkan oleh partikel kabut dan asap, sehingga sorot lampu yang melewati kabut dan asap tersebut akan tampak jelas teramati berupa jalur cahaya.</p> <p>Penjernihan air keruh dengan menggunakan tawas (<math>\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3</math>) merupakan peristiwa adsorpsi, Pelapisan anti karat (cat) pada mobil merupakan peristiwa elektroforesis, dan karet dalam latek digumpalkan dengan menambahkan asam formiat merupakan peristiwa koagulasi.</p>
6.	Sifat Koloid	Memberikan contoh beberapa sifat koloid dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk efek Tyndall, gerak Brown, dialisis, koagulasi, adsorpsi, dan elektroforesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Flexibility</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda</li> <li>• Memberikan macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita, atau masalah.</li> </ul>	<p>6. <i>Gula putih hasil pemurnian gula cokelat</i></p>  <p>Berdasarkan gambar peristiwa adsorpsi di atas, peristiwa manakah di bawah ini yang mirip dengan gambar peristiwa di atas!</p> <p>☞ Penjernihan air keruh dengan menggunakan tawas (<math>\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3</math>)</p> <p>☞ Sorot lampu proyektor tampak jelas di gedung bioskop ketika ada asap rokok</p> <p>☞ Pelapisan anti karat (cat) pada mobil</p> <p>☞ Karet dalam latek digumpalkan dengan menambahkan asam formiat</p>

					<p>Kemukakan alasan kalian!</p> <p>Jawab:</p> <p>Berdasarkan gambar peristiwa adsorpsi di atas, peristiwa yang mirip adalah penjernihan air keruh dengan menggunakan tawas (<math>\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3</math>). Apabila tawas dilarutkan ke dalam air maka tawas tersebut akan terhidrolisis menjadi <math>\text{Al}(\text{OH})_3</math> yang berupa koloid. Koloid tersebut akan mengadsorpsi zat-zat warna dalam air, sehingga air tampak tidak bewarna dan jernih.</p> <p>Sorot lampu proyektor tampak jelas di gedung bioskop ketika ada asap rokok merupakan peristiwa efek Tyndall, pelapisan anti karat (cat) pada mobil merupakan peristiwa elektroforesis, dan karet dalam latek digumpalkan dengan menambahkan asam formiat merupakan peristiwa koagulasi.</p>
7.	Sifat Koloid	Menjelaskan pengertian efek Tyndall, gerak Brown, dialisis, koagulasi, adsorpsi, dan elektroforesis .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Originality</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.</li> <li>• Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.</li> </ul>	<p>7. Gambar di bawah ini merupakan gambar yang menunjukkan pergerakan partikel campuran air dengan susu, campuran air dengan santan, dan campuran air dengan cat yang dapat dilihat dengan mikroskop ultra (mikroskop optik yang digunakan untuk melihat partikel yang sangat kecil). Partikel-partikel tampak bergerak terus menerus.</p> <p>Gerak ini disebut dengan <i>gerak Brown</i>.</p> <p>Berdasarkan nama orang yang menemukannya pada tahun 1827, yaitu <b>Robert Brown</b> seorang ahli biologi berkebangsaan Inggris.</p> <p>Berdasarkan fakta di atas, kemukakan pendapat kalian tentang fenomena gerak Brown pada sistem koloid!</p> <p>Jawab:</p> <p>Pergerakan partikel campuran air dengan susu, campuran air dengan santan, dan campuran air dengan cat yang dilihat dengan mikroskop ultra menunjukkan</p>

					<p>bahwa pergerakan partikelnya bergerak lurus namun arahnya tidak menentu atau gerak zig-zag.</p> <p><b>atau,</b></p> <p>Pergerakan partikel campuran air dengan susu, campuran air dengan santan, dan campuran air dengan cat yang dilihat dengan mikroskop ultra menunjukkan bahwa pergerakan partikelnya bergerak dengan arah yang acak (tak beraturan), pergerakannya tersebut mempunyai lintasan lurus.</p>																
8.	Pembuat an Koloid	Membuat koloid liofil dan koloid liofob serta mengidentifi kasi perbedaan sifat keduanya	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Originality</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.</li><li>• Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.</li></ul>	<p>2. Perhatikan tabel hasil pengamatan di bawah ini!</p> <table><tr><td>No</td><td>Pembanding</td><td>Agar-agar + Air</td><td>Sol Belerang + Air</td></tr><tr><td>1</td><td><b><i>Sebelum pemanasan</i></b></td><td>Tidak Larut</td><td>Tidak Larut</td></tr><tr><td>2</td><td><b><i>Saat pemanasan</i></b></td><td>Larut</td><td>Larut</td></tr><tr><td>3</td><td><b><i>Saat proses pendinginan</i></b></td><td>Kembali ke bentuk semula</td><td>Tidak kembali ke bentuk semula</td></tr></table> <p>Campuran air dengan agar-agar merupakan <b><i>koloid liofil</i></b> dan campuran air dengan sol belerang merupakan <b><i>koloid liofob</i></b>.</p> <p>a. Berdasarkan tabel hasil pengamatan diatas, kemukakan pendapat kalian mengenai koloid liofil!</p> <p>Jawab:</p> <p>Campuran air dengan agar-agar merupakan koloid liofil. Pada saat agar-agar dicampur dengan air dan dilakukan pengadukan, agar-agar tidak larut. Kemudian pada saat pemanasan, agar-agar larut, dan setelah didinginkan agar-agar kembali ke bentuk semula. Agar-agar merupakan koloid yang dapat mengikat medium pendispersinya yakni air dan memiliki sifat dapat balik atau reversible (kembali ke bentuk semula).</p> <p>b. Berdasarkan tabel hasil pengamatan diatas, kemukakan pendapat kalian mengenai koloid liofob!</p>	No	Pembanding	Agar-agar + Air	Sol Belerang + Air	1	<b><i>Sebelum pemanasan</i></b>	Tidak Larut	Tidak Larut	2	<b><i>Saat pemanasan</i></b>	Larut	Larut	3	<b><i>Saat proses pendinginan</i></b>	Kembali ke bentuk semula	Tidak kembali ke bentuk semula
No	Pembanding	Agar-agar + Air	Sol Belerang + Air																		
1	<b><i>Sebelum pemanasan</i></b>	Tidak Larut	Tidak Larut																		
2	<b><i>Saat pemanasan</i></b>	Larut	Larut																		
3	<b><i>Saat proses pendinginan</i></b>	Kembali ke bentuk semula	Tidak kembali ke bentuk semula																		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fluency</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.</li> <li>• Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.</li> </ul>	<p>Jawab:</p> <p>Campuran air dengan sol belerang merupakan koloid liofob. Pada saat sol belerang dicampur dengan air dan dilakukan pengadukan, sol belerang tidak larut. Kemudian pada saat pemanasan, sol belerang larut, dan setelah didinginkan sol belerang tidak kembali ke bentuk semula. Sol belerang merupakan koloid yang tidak dapat mengikat medium pendispersinya yakni air dan memiliki sifat tidak dapat balik atau irreversible (tidak dapat kembali ke bentuk semula).</p> <p>c. Berdasarkan sifat koloid liofil di atas, berikan contoh campuran lain yang karakteristiknya mirip campuran air dengan agar-agar!</p> <p>Jawab:</p> <p>kanji, jeli, selai, dodol, ongol-ongol</p> <p>d. Berdasarkan tabel hasil pengamatan koloid liofil dan koloid liofob di atas, kalian telah mengetahui perbedaan sifat antara kedua koloid tersebut. Adakah cara lain untuk membedakan sifat antara koloid liofil dan koloid liofob?</p> <p>Jika ada, kemukakan pendapat kalian!</p> <p>Jawab:</p> <p>Ada.</p> <p>Ada cara lain membedakan sifat antara koloid liofil dan koloid liofob antara</p>
--	--	--	--	---	--



				penafsiran (intrepretasi) terhadap suatu gambar, cerita, atau masalah.	lain: <table><tr><th>Koloid Liofil</th><th>Koloid Liofob</th></tr><tr><td>Kekentalan tinggi</td><td>Kekentalan rendah</td></tr><tr><td>Sukar mengendap dengan elektrolit</td><td>Mudah mengendap dengan elektrolit</td></tr><tr><td>Tidak menunjukkan gerak Brown</td><td>Menunjukkan gerak Brown</td></tr><tr><td>Kurang menunjukkan efek Tyndall</td><td>Jelas menunjukkan efek Tyndall</td></tr><tr><td>Umumnya dapat dibuat gel</td><td>Umumnya tidak dapat dibuat gel</td></tr><tr><td>Umumnya dibuat dengan metode dispersi</td><td>Umumnya dibuat dengan metode kondensasi</td></tr></table>	Koloid Liofil	Koloid Liofob	Kekentalan tinggi	Kekentalan rendah	Sukar mengendap dengan elektrolit	Mudah mengendap dengan elektrolit	Tidak menunjukkan gerak Brown	Menunjukkan gerak Brown	Kurang menunjukkan efek Tyndall	Jelas menunjukkan efek Tyndall	Umumnya dapat dibuat gel	Umumnya tidak dapat dibuat gel	Umumnya dibuat dengan metode dispersi	Umumnya dibuat dengan metode kondensasi
Koloid Liofil	Koloid Liofob																		
Kekentalan tinggi	Kekentalan rendah																		
Sukar mengendap dengan elektrolit	Mudah mengendap dengan elektrolit																		
Tidak menunjukkan gerak Brown	Menunjukkan gerak Brown																		
Kurang menunjukkan efek Tyndall	Jelas menunjukkan efek Tyndall																		
Umumnya dapat dibuat gel	Umumnya tidak dapat dibuat gel																		
Umumnya dibuat dengan metode dispersi	Umumnya dibuat dengan metode kondensasi																		